

**UPAYA MOTIVASI BELAJAR ANAK NELAYAN
DI DESA SABALANA PULAU PAMALIKANG
KABUPATEN PANGKEP**

Oleh

¹Rosmiaty.

¹Guru SMK Universita Muslim Indonesia Makassar

¹Thamsab0011@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini adalah upaya motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamalikang, yang bertujuan untuk mengetahui upaya bimbingan penyuluhan Islam menyikapi rendahnya motivasi belajar anak nelayan, di Pulau Pamalikang Desa Sabalana, dan untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar anak nelayan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan dan pendekatan sosiologi. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamalikang yaitu memberikan motivasi atau dorongan kepada orang tua dan anak. Semoga dengan adanya motivasi seperti ini orang tua dan anak akan mengerti arti pentingnya pendidikan. Sedangkan hambatan yang di alami bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamalikang Kabupaten Pangkep yaitu kurangnya motivasi orang tua terhadap anak, pengaruh lingkungan tempat tinggal. Semua ini mempengaruhi orang tua dan anak susah menerima motivasi atau dorongan dari orang lain untuk melanjutkan anaknya ke pendidikan kejenjang berikutnya.

Kata Kunci " Motivasi belajar, aspek peran orang tua pada anak"

**FISHERMAN CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION EFFORTS
IN THE VILLAGE OF SABALANA PULAU PAMALIKANG
PANGKEP DISTRICT**

By

¹Rosmiaty.

¹Teacher of Vocational School of Indonesian Muslim University, Makassar

¹Thamsab0011@gmail.com

ABSTRACT: This research is an effort to motivate the learning of fishermen's children in Sabalana Village, Pamalikang Island, which aims to determine the efforts of Islamic counseling to address the low learning motivation of fishermen's children, in Pamalikang Island, Sabalana Village, and to determine the obstacles that affect the low learning motivation of fishermen's children.

This type of research is descriptive qualitative. The approach used is a guidance approach and a sociological approach. Data collection methods are observation, interview, and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the efforts of Islamic counseling in improving the learning motivation of fishermen's children in Sabalana Village, Pamaliking Island, were to provide motivation or encouragement to parents and children. Hopefully with this kind of motivation parents and children will understand the importance of education. While the obstacles experienced by Islamic counseling in increasing the learning motivation of fishermen's children in Sabalana Village, Pamaliking Island, Pangkep Regency, are the lack of motivation of parents towards children, the influence of the living environment. All of this affects parents and children, it is difficult to accept motivation or encouragement from others to continue their children to the next level of education.

Keywords "learning motivation, aspects of the role of parents in children"

A. Latar Belakang Masalah

Nelayan merupakan komunitas masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, baik dari siklus kerjanya maupun dari cara mencari nafkah. Nelayan termasuk golongan masyarakat pesisir yang dapat dianggap paling banyak memanfaatkan hasil laut, potensi lingkungan perairan, serta pesisir untuk kebutuhan dan kelangsungan hidupnya. Masyarakat nelayan umumnya bermukim secara tetap di daerah-daerah yang mudah mengalami kontak dengan masyarakat-masyarakat lain.¹

Dalam kehidupan masyarakat nelayan di pesisir juga ditemukan pembentukan pranata simpan-pinjam yang disebut simpanan tahunan. Aktivitas pranata yang sangat sederhana, fleksibel, dan adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi lokal ini, khususnya yang kurang mampu. Karena itu, pranata simpanan merupakan pranata yang paling populer diminati masyarakat dibandingkan pranata sosial ekonomi lainnya.² Selain orang tua, anak-anak nelayan juga terlibat dalam beberapa pekerjaan untuk memperoleh penghasilan. Anak laki-laki akan mengikuti orang tuanya atau kerabatnya untuk mencari ikan ke tengah laut atau membersihkan perahu yang baru tiba dari melaut. Anak-anak perempuan, selain membantu kegiatan orang tuanya, juga membantu ibunya yang bekerja di industri-industri pengolahan hasil ikan. Banyak anak laki-laki usia sekolah yang terlibat intensif mencari nafkah untuk membantu orang tuanya dengan bekerja sebagai nelayan buruh.

Hal ini mengakibatkan tingkat pendapatannya tidak pasti dan kadang tidak dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Akibatnya dalam kehidupan keluarga nelayan umumnya mengikut sertakan istri dan anak-anaknya untuk bekerja agar dapat membantu mencari penghasilan tambahan. Di samping itu, anak-anak nelayan banyak yang putus sekolah atau sekolahnya hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar. Kondisi ini tentunya sangat memperhatikan, karena anak merupakan aset masa depan dan diharapkan menjadi tumpuan keluarga apabila memiliki pengetahuan, sehingga dapat mengelola hasil laut dimana

Indonesia dikenal sebagai Negara maritim yang memiliki berbagai sumber daya yang semestinya dapat dimanfaatkan untuk menjamin kesejahteraan hidup nelayan dan keluarganya.³

Keluarga nelayan adalah keluarga yang mempunyai karakteristik berbeda dari keluarga/masyarakat lainnya, Sifat komunalismenya mereka sangat tinggi. Dalam bekerja mereka harus menghadapi ganasnya ombak dan cuaca laut, tinggal sehari-hari di laut agar mendapatkan banyak ikan, Pemukiman mereka berkelompok dan terkesan kumuh. Selain itu tidak sedikit juga anak nelayan yang tidak bersekolah, karena harus membantu di laut. Seluruh anggota keluarga nelayan diarahkan untuk melakukan berbagai aktivitas untuk menghasilkan uang dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya. Ada pembagian tugas yang dilakukan keluarga nelayan bagi anggotanya berdasarkan jenis kelamin. Nelayan laki-laki mencari ikan di laut atau membeli ikan dan menjualnya kembali dengan harga yang berbeda, sedangkan perempuan melakukan pengolahan ikan (ikan asin, rumput laut, dan terasi). Unit usaha nelayan yang besar dikelola laki-laki, namun sebaliknya unit usaha kecil dikelola perempuan sebagai bentuk strategi mereka untuk mempertahankan hidup.

Selain gambaran fisik keluarga nelayan tersebut, untuk mengidentifikasi kehidupan keluarga nelayan miskin dapat dilihat dari tingkat pendidikan anak-anak, pola konsumsi sehari-hari dan tingkat pendapatan mereka. Karena tingkat pendapatan mereka rendah, maka adalah logis jika tingkat pendidikan anak-anak mereka juga rendah. Banyak anak nelayan yang harus berhenti sebelum lulus sekolah dasar, mereka tidak akan melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah pertama. Disamping itu, kebutuhan hidup yang paling mendasar bagi rumah tangga nelayan miskin adalah pemenuhan kebutuhan pangan.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti melihat sebagian besar anak-anak di Pulau Pamaliking Desa Sabalana Kabupaten Pangkep. kurang mendapatkan dukungan atau dorongan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Dengan masalah pendidikan yang dialami masyarakat kepulauan khususnya di Pulau Pamaliking Desa Sabalana Kabupaten Pangkep yang tergolong Pulau yang belum menghasilkan generasi yang berpendidikan tinggi dikarenakan masalah ekonomi, dukungan dari orang tua dan kurangnya fasilitas sekolah dari pemerintah yang bahkan sampai sekarang pengajar atau guru di pulau itu hanya satu, dua atau tiga orang guru saja yang mengajar secara bergantian menghadapi murid enam kelas. Disini dibutuhkan pelibatan orang tua dalam keluarga untuk menutupi kekurangan guru di sekolah. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu; a) Bagaimana upaya bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep, b). Apa hambatan yang di alami bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang lebih dikenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (ingkuir ilmiah)². Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara factual dan

sistematis mengenai factor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja³. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan⁴. Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan "Dampak pekerjaan orang tua sebagai nelayan, terhadap rendahnya motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan di Pulau Pamaliking Desa Sabalana Kabupaten Pangkep".⁵ Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep.

Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan kepada pengungkapan pola pikir yang di gunakan peneliti dalam menganalisis sarasannya atau dalam ungkapan lain, pendekatan ialah disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisis objek yang diteliti sesuai latar belakang penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah Pendekatan bimbingan dan pendekatan sosiologi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah muballiqh dan orang tua anak nelayan, khusus di Desa Sabalana Pulau Pamaliking. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa: buku, jurnal, majalah, koran, internet serta sumber data lain yang bisa dijadikan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi ,metode wawancara atau interview, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah adalah peneliti sendiri. Sedangkan teknik pengolahan data penulis menggunakan teknik dalam menganalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Upaya bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking.

Upaya bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep yaitu memberikan motivasi atau dorongan kepada orang tua dan anak, hal tersebut senada yang diungkapkan sebagai berikut:

Dg, Taba adalah seorang Muballiqh di Pulau Pamaliking menjelaskan bahwa memberikan motivasi dan mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan sangatlah susah karena sudah tertanam difikiran mereka bahwa tanpa pendidikan mereka sudah mendapatkan uang sendiri dengan ikut kepada Bapaknya bekerja dilau mencari ikan sudah mendapatkan tujuannya karena beranggapan bahwa banyak orang yang diluar sana yang ada pendidikannya tidak mempunyai pekerjaan hanya menghabiskan uang orang tua. Tetapi saya tidak pernah berhenti memberikan arahan dan dorongan dan motivasi kepada orang tua dan anak untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang berikutnya.⁶

Syamsia dan Pardi adalah anak dari salah satu nelayan yang ada di Pulau Pamaliking menyatakan bahwa bukan kita tidak mau lanjut sekolah tapi kami terbatas dengan masalah ekonomi kami sangat ingin sekolah tapi dengan keterbatasan ekonomi dan kami hanya kerja dan membantu orang tua kita mencari nafkah.⁷

2. Hambatan yang di alami bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep.

Hambatan apa saja yang di alami bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut:

a) Kurangnya Motivasi Orang Tua Terhadap Anak.

Orang tua merupakan kunci utama bagi anak yang ingin melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu kurangnya dorongan motivasi orang tua terhadap anak bisa mempengaruhi masa depannya khususnya di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Dg. Majja yang merupakan Muballiqh yang ada di Pulau Pamaliking. Pada saat wawancara dia mengatakan bahwa kebanyakan orang tua disini hanya menyuruh anaknya untuk bekerja seperti mereka yaitu nelayan tanpa memikirkan apa yang diinginkan anak-anaknya.⁸

b) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang bisa membuat orang tua tidak pernah berfikir mau melanjutkan sekolah anak-anaknya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Dg. Pati yang merupakan orang tua yang saya wawancarai dia mengatakan bahwa saya tidak ingin menyekolahkan anak saya karena saya tidak mau jauh dari anak saya dan mengambil pusing karena jarak saya lebih memilih tinggal bersama tanpa pendidikan kita juga bisa bekerja mendapatkan uang tanpa harus ada pendidikan dan anak-anak disini yang melanjutkan sekolahnya itu hanya yang ada keluarganya yang tinggal didarat kami disini sudah terbiasa dengan keadaan lingkungan dan ekonomi yang hanya mencukupi untuk makan saja.⁹ Analisis peneliti dalam menyimpulkan bahwa, sangat kurang motivasi yang dialami oleh Orang Tua dan Anak yang tinggal di Pulau Pamaliking karena keadaan yang membuat mereka menjadi seperti itu dan mau tidak mau mereka harus menjalankan kehidupannya tanpa pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep:

1. Upaya bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamaliking Kabupaten Pangkep yaitu Memberikan motivasi atau dorongan kepada orang tua dan anak. Semoga dengan adanya motivasi seperti ini orang tua dan anak akan mengerti arti pentingnya pendidikan.

2. Hambatan yang di alami bimbingan penyuluhan islam dalam meningkatkan motivasi belajar anak nelayan di Desa Sabalana Pulau Pamalikang Kabupaten Pangkep yaitu Kurangnya motivasi orang tua terhadap anak, pengaruh lingkungan tempat tinggal. Semua ini mempengaruhi orang tua dan anak susah menerima motivasi atau dorongan dari orang lain untuk melanjutkan anaknya ke pendidikan kejenjang berikutnya.

E. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di Desa Sabalana Pulau Pamalikang Kabupaten Pangkep, dapat direkomendasikan beberapa saran:

1. Perlu adanya fasilitas sekolah dan pengajar yang memadai sehingga anak-anak bisa melanjutkan cita-citanya.
2. Dengan upaya yang dilakukan Muballiqh meningkatkan kesadaran bagi para orang tua atau masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muh. Ali, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi* (Cet II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Abdullah Faisal, *Psikologi Agama* (Palembang: Noer Fikri Offiset, 2014)
- Amin Muliaty, *Dakwah Jamaah* (Disertasi),(Makassar, PPS. UIN Alauddin Makassar, 2010)
- Cholid Narbukodan Abu Ahmadi, *metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P. E Nilai Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Daris Lukman, *Dinamika Sosial Masyarakat Pesisir*,(Cet I; Yogyakarta: Pt Leutika Nouvalitera, 2017)
- Dede Kodwara, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013)
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*(Cet.I; Bandung; PT. Remaja Rosda karya, 2015)
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- H.M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama Di Sekolah dan Di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977)
- H. M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*(Cet I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Indrawadi, *Rumpon Menetap, Mampu Atasi Masalah Nelayan*, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2009)
- Kusnadi, *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000)

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012)
- Lestari Sri, Psikologi Keluarga: *Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*, (Jakarta:Prenada media grup, 2012)
- Lina Asmara Wat i& Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*(Cet.I; Malang: UB Press, 2018)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbab; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 6.
- M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
- Musdalifa, *Kestabilan Keluarga*, (Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2013)
- Mustafah Jejen, *Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa*(Cet I; Jakarta: Kencana, 2018)
- Maman Kh, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Mubaroq Achmad, *Konseling Agama, Teori dan Kasus* (Cet I; Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000)
- Maleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdaya Karya,1995)
- Moh. Wildan dan A. Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Kebidanan* (Jakarta: Jagakarsa).
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Cet 13, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Rahman A Istianah , *Perilaku Disiplin Remaja*(Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet IV; Jakarta: Bumi Aksara,2007)
- S. Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsinto,1996)
- Sagala H. Syaiful, *Etikadan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*(Cet I; Jakarta: Kencana, 2013)
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Cet XI; Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2004)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Cet V ; Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- _____, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet 9, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001)
- Susanto Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah konsep, teori, dan aplikasinya*.
- Satria Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, 2003)
- Suyanto Bagong, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*, (Malang: Intrans Publishing,2013)

- Suharsimiari kunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Cet VI; Jakarta: bhinekacipta, 2006)
- Santrock W John, *Psikologi Pendidikan*, ed 2 (Cet 1; Jakarta: Kencana, 2007)
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008).
- Trinurmi Sitti, *Hubungan Peranan Ayah Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah* (Makassar: Alauddin University Press, 2014)
- Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Cet I; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015)
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Ed. IV* (Cet, II; Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1993)
- Yusuf A Muri *Metode Penelitian* (Cet I; Jakarta; PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 372.
- Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Cet. III; Malang; UNISMUH Malang, 2005)
- Madya Khadijah Shaniah, Fenomena Kemiskinan Nelayan Tradisional Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Pulau Kanalo 2 Kecamatan Pulau Sembilan Kecamatan Sinjai, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Irmasari Nuryesi, Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Samili Kecamatan Woha Kabupaten Bima, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Rahmat, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alquran pada Anak di Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2018
- Ramli, Perilaku Keluarga Nelayan dalam Pendidikan Anak di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, *Disertasi* Program Pasca sarjana, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Rahman Abdul, Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Salat Remaja di Desa Banga Kecamatan Mawasangka Kabupaten Botton, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017
- <http://jokoafrianto.com/2015/01/pengertian-pendidikan-pendidik-mendidik.html?m=1>
- <http://miklotof.wordpress.com/cdn.ampproject.org/v/s/miklotof.wordpress.com/2010/26/fungsi-motivasi-belajar.html?m=1>
- [http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian116-metosepenelitian,kualitatif.htm\(27desember2016\)](http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian116-metosepenelitian,kualitatif.htm(27desember2016))

Endnotes

- ¹Lina Asmara Wat i& Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*(Cet.I; Malang: UB Press, 2018), h. 21.
- ²Kusnadi, *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2000), h. 194.
- ³Shaniah Khadijah Madya, "Fenomena Kemiskinan Nelayan Tradisional Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Pulau Kanalo 2 Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai" *Skripsi* (UinAlauddin Makassar: 2018) h. 4.
- ⁴Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdaya Karya,1995),h. 15.
- ⁵Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 11.
- ⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet IV; Jakarta: Bumi Aksara,2007), h. 14.
- ⁷S. Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif*(Bandung:Tarsinto,1996), h.43.
- ⁸C. Dg. Taba (59 Tahun), Muballiqh, *Wawancara*, 25 April 2020.
- ⁹Syamsia dan perdi (12 tahun dan 14 tahun),Anak Nelayan, *Wawancara*, 27 April 2020.
- ¹⁰Dg Majja (35 Tahun), Muballiqh, *Wawancara*, 29 April 2020.
- ¹¹Dg. Pati (53 tahun), orang tua, *Wawancara*, 30 April 2020.